INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 966-976
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Dunia Industri Pada Mahasiswa Teknik Mesin

Suci Handayani[1✉], Runi Fazalani[2], Vitalia Hanako Murni Simanjuntak[3], Gede Adistana Wira Saputra[4], I Made Darma Sucipta[5], I Putu Ari Utama Irawan[6]
(1) Institut Pendidikan Nusantara Global, (2,3,4,5,6) Politeknik Negeri Bali
Email: Handayanisuci99@gmail.com[1✉]

Abstrak

Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik akan dapat mempermudah kerja sama dengan mitra bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Sebanyak 87.8% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia digunakan dalam menulis perjanjian dan berkomunikasi dalam rapat; (2) Bahasa Indonesia sering digunakan dalam presentasi dalam dunia usaha dan industri; (3) Sebanyak 68.5% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia di perusahaan dalam konteks berkomunikasi dengan rekan kerja saat magang sangat kurang; (4) Penggunaan bahasa Indonesia ragam baku digunakan dalam SOP (Standar Operasional Prosedur); (5) Sebanyak 90,1 % responden menunjukkan bahwa kaidah bahasa Indonesia perihal surat-menyurat, dengan responden berupa perjanjian kerja dan deskripsi produk, serta 67,1% responden menyebutkan penggunaan konteks lain contohnya menulis memo dan menjawab instruksi tertulis. Sementara itu dalam menjawab pesan pelanggan hanya 47.4% yang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Dalam menulis hal-hal lain, sebanyak 9% responden sangat memperhatikan kaidah bahasa Indonesia dalam menulis.

Kata Kunci: *Bahasa Indonesia, Keterampilan, Komunikasi, Industri*

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

Abstract

Good Indonesian language skills will facilitate cooperation with business partners. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. The results of this study are (1) As many as 87.8% of respondents answered that the use of Indonesian is used in writing agreements and communicating in meetings; (2) Indonesian is often used in presentations in the business world and industry; (3) As many as 68.5% of respondents answered that the use of Indonesian in companies in the context of communicating with colleagues during internships is very lacking; (4) The use of standard Indonesian is used in SOPs (Standard Operating Procedures); (5) As many as 90.1% of respondents indicated that Indonesian language rules regarding correspondence, with respondents in the form of work agreements and product descriptions, and 67.1% of respondents mentioned the use of other contexts, for example writing memos and responding to written instructions. Meanwhile, in responding to customer messages, only 47.4% paid attention to Indonesian language rules. In writing other things, as many as 9% of respondents paid close attention to Indonesian language rules in writing.

Keywords: *Indonesian, Skills, Communication, Industry*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu bangsa yang memiliki banyak bahasa daerah di dunia, dengan berbagai variasi bahasa ini merupakan salah satu tantangan dalam interaksi dan komunikasi, antara manusia atau antara manusia lainnya, terutama ketika mereka berasal dari berbagai suku atau daerah. Di sinilah Indonesia memainkan peran penting sebagai perangkat komunikasi sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memainkan peran strategis dalam menciptakan komunikasi yang harmonis dalam organisasi dengan menggunakan bahasa yang sama, agar anggota organisasi dapat dengan jelas mengomunikasikan ide, ide, dan informasi, pada akhirnya mengurangi kemungkinan kesalahpahaman antara satu individu dengan individu lainnya (Murdiyati, 2020). Dalam konteks komunikasi organisasi, penting untuk memilih kata dan tata bahasa yang tepat demi mencapai pemahaman bersama. Kemajuan bahasa Indonesia yang pesat mencerminkan fungsinya yang tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pemersatu di tengah beragam suku dan budaya di Indonesia. Dengan demikian, bahasa Indonesia berkontribusi dalam membentuk identitas nasional yang kuat (Murdiyati, dalam Zulaika Rahma, 2024).

Keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan produktif di antaranya adalah kemampuan menulis dan berbicara, sementara keterampilan reseptif di antaranya adalah keterampilan berbicara dan menyimak.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

Keempat keterampilan ini merupakan keterampilan yang terintegrasi dalam berkomunikasi baik sehari-hari maupun dalam konteks dunia industri. Keempat keterampilan ini idealnya menjadi keterampilan yang sudah dikuasai oleh penutur bahasa Indonesia khususnya para pelaku di dunia usaha dan dunia industri karena bahasa merupakan salah satu media dalam berkomunikasi bisnis (Peni Puspitasari, et al, 2024)

Bahasa Indonesia memegang peran penting di dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional, bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi dan menjadi alat pemersatu di tengah-tengah keberagaman yang ada. Perannya sebagai penghubung masyarakat dari berbagai pelosok negeri sangat signifikan.

Dalam era digital yang semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, dunia bisnis internasional mengalami banyak perubahan yang signifikan, terutama dalam hal komunikasi. Globalisasi mendorong pertumbuhan perdagangan lintas batas negara yang melibatkan berbagai pelaku usaha dari berbagai belahan dunia. Dalam konteks ini, bahasa menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk menjembatani perbedaan budaya, melancarkan komunikasi, dan menciptakan kerjasama bisnis yang efektif. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara dengan populasi keempat terbesar di dunia, mempunyai peran yang semakin krusial dalam percaturan bisnis internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara yang saat ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia (Ika Febriana, et al, 2024)

Di dalam dunia industri, para pengusaha ataupun pekerja membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik dalam berkomunikasi untuk memajukan aktivitas bisnis. Salah satu implementasinya dalam proses negosiasi dengan mitra bisnis. Untuk mencapai itu semua, bahasa adalah alat yang tepat digunakan. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik akan dapat memudahakan negosiasi dengan mitra bisnis untuk menggunakan atau menjalin kerja sama. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan. Seorang manajer pemasaran hendaknya bersikap kreatif, positif, berkualitas, cepat tanggap, dan berkemampuan berbahasa yang kompeten dalam pemasaran produk agar diterima konsumen atau masyarakat (Hanum, 2014).

Komunikasi merupakan aktivitas mendasar manusia. Dengan berkomunikasi, kita sebagai manusia dapat saling berinteraksi antara satu sama lain baik dalam kehiduapan sehari-hari dirumah, ditempat kampus, ditempat kerja, dipasar, dalam bermasyarakat atau dimana saja seseorang berada. Tidak ada seorangpun yang tidak akan terlibat dalam berkomunikasi. Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena disebabkan komunikasi. Komunikasi juga

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Nabila Syafitri, et al, 2023)

Bahasa menjadi kebutuhan penting bagi manusia dalam berkomunikasi. Sebagai alat utama interaksi, bahasa memungkinkan manusia untuk saling bertukar informasi dan berdiskusi mengenai berbagai hal. Berdasarkan cara penyampaiannya, bahasa dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Keduanya memiliki fungsi utama sebagai media komunikasi yang memengaruhi dinamika interaksi sosial dalam masyarakat. Bahasa lisan sering kali memiliki variasi regional yang disebut dialek. Untuk mengintegrasikan perbedaan tersebut, diperlukan bahasa nasional. Darjdowidjodjo (Mulia, 2016) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa berkaitan dengan pengetahuan bahasa. Semakin luas pengetahuan bahasa seseorang, semakin baik kemampuannya dalam memahami dan memberikan makna terhadap kata atau kalimat tertentu.

Pilihan kata, simbol, dan intonasi bukan sekadar ekspresi pribadi, tetapi dirancang dengan sengaja untuk mencapai maksud tertentu. Menurut Chaer (Istiqomah, 2021), bahasa memiliki lima fungsi utama, yaitu sebagai sarana ekspresi, informasi, eksplorasi, persuasi, dan hiburan. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat. Fungsi-fungsi ini diterapkan dalam berbagai konteks, seperti komunikasi ilmiah, bisnis, pekerjaan, sosial, dan budaya (Maghfiroh, 2022).

Dampak yang terjadi jika terus dilakukan pengabaian terhadap kesalahan-kesalahan penggunaan bahasa Indonesia akan memperburuk eksistensi perusahaan di dunia usaha dan industri. Di samping itu, komunikasi dalam dunia industri dengan bahasa Indonesia dan menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan. Kepercayaan melibatkan kemauan seseorang supaya bertindak berdasarkan keyakinan bahwa mitra bisnis akan memenuhi harapan dan dapat diandalkan (Barnes, 2003).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empiris dan komprehensif yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi industri untuk mahasiswa teknik mesin. Hasil penelitian juga akan dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan terkait missing link dan relevansi materi pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi dengan kebutuhan keterampilan berbahasa Indonesia di dunia industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen utama, dengan observasi dan wawancara dan dari beberapa jurnal ilmiah

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

yang relevan dengan topik ini penulis mengumpulkan berbagai macam referensi baik itu dari jurnal maupun buku yang terkait dengan topik dari tulisan ini dan kemudian sumber-sumber tersebut dianalisis dengan cermat sehingga dapat menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam studi ini. Prosedur analisis data dalam penelitian ini menaklukkan sungai (Miles & Huberman, 2016). Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengambil alir Miles bahwa efektivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus mencapai titik data saturasi. Berdasarkan hal ini, analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan model sungai. Dalam model ini, tiga proses dilakukan secara bersamaan, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki makna bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang mempunyai sistem, yang berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu untuk berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (Noermanzah, 2019). Penggunaan bahasa sangatlah penting sebagai alat komunikasi dalam sebuah industri. Dengan adanya bahasa suatu pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima pesan.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar juga sangat berpengaruh dalam berkomunikas. Kesalahan penggunaan kata maupun penyusunan kalimat disaat menulis pesan maupun berbicara dapat menyebabkan kesalahpahaman. Indonesia yang penuh dengan keberagaman bahasa. Ketika seseorang menggunakan bahasa daerahnya sedangkan lawan bicaranya berasal dari daerah dan suku bangsa yang berbeda menimbulkan kegagalan dalam berkomunikasi karena ketidakpahaman bahasa yang digunakan untuk berbicara.

Bahasa memiliki peranan sangat penting untuk mahasiswa dalam proses mendapatkan pekerjaan, oleh sebab itu dengan alat komunikasi dapat membantu meningkatkan kemampuannya dalam industri, baik itu komunikasi antara pemberi pesan dengan penerima pesan sanagt dibutukan dalam hal bisnis dan ekonomi. Bahasa merupakan pemersatu yang dapat menyatukan orang-orang dengan latar belakang yang berbeda. Peran krusial dari Bahasa menyebabkan keterampilan berbahasa para pelaku menjadi hal yang wajib dan esensial.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

Keberagaman yang ada kerap kali menjadi alasan timbulnya perpecahan. Keberadaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan juga bahasa nasional di tengah keberagaman yang ada mampu menciptakan persatuan. Sebagai buktinya pada 28 Oktober 1928 para pemuda pejuang kemerdekaan menyatakan pada butir ketiga Sumpah Pemuda bahwa bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan bagi bangsa Indonesia. Para pemuda yang mengikrarkan sumpah pemuda berasal dari daerah dan juga suku bangsa yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia mampu menjadi penghubung antara satu daerah dengan daerah lainnya melalui komunikasi.

Bahasa Indonesia digunakan dalam surat menyurat di perusahaan terutama dalam konteks komunikasi tertulis resmi dan formal baik internal maupun eksternal seperti komunikasi dengan pelanggan, mitra bisnis, atau pihak terkait lainnya. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa bahasa Indonesia paling banyak digunakan di perusahaan dalam proses surat menyurat. Sebanyak 93,9% responden memilih surat menyurat sebagai kegiatan yang menggunakan bahasa Indonesia.

Untuk mengevaluasi fungsinya, surat itu adalah komunikasi yang paling efektif, efektif dan praktis. Contoh -contoh tertentu dari situasi bahasa Indonesia yang sebenarnya yang digunakan dalam surat dari perusahaan menurut kontennya meliputi: (1) surat pribadi, yaitu surat untuk rekan atau rekan yang berisi kontak di dalam dan di luar adalah rahasia dan nonublic; (2) Surat resmi atau resmi berisi pejabat atau rekanan dengan lembaga resmi dan menggunakan prinsip perilaku dan mengacu pada aturan dan format yang disepakati. Misalnya, lisensi dan pengajuan, pemberitahuan resmi, surat kepada pemerintah atau lembaga; dan (3) Pernyataan atau transaksi yang berisi bisnis perusahaan terkait dengan rincian, nilai dan transaksi dari sistem, seperti surat, surat kontrak, perintah kerja atau surat komersial lainnya.

Sebanyak 87.8% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia digunakan dalam menulis perjanjian dan berkomunikasi dalam rapat. Rapat dalam perusahaan memiliki tujuan untuk membahas berbagai hal terkait dengan strategi bisnis, pengambilan keputusan, peningkatan layanan terhadap pelanggan, operasional, evaluasi pencapaian target layanan, evaluasi kualitas layanan, pemantauan kinerja, dan koordinasi antar bagian. Perusahaan menitikberatkan pada pemahaman dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Koordinasi tentang cara meningkatkan pelanggan, menanggapi umpan balik pelanggan, dan memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam proses pelayanan. Ragam bahasa yang digunakan cenderung semiformal.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

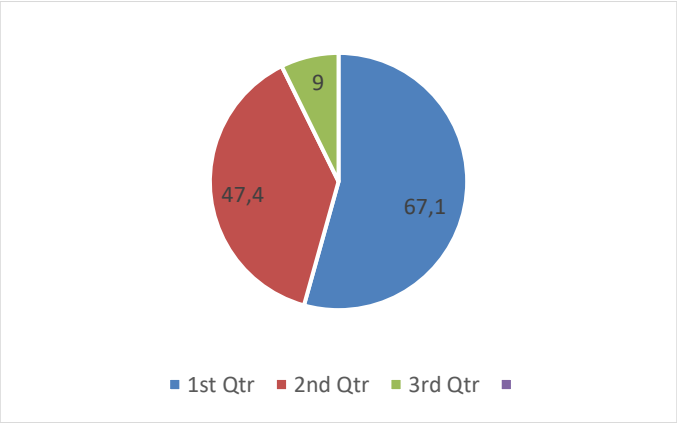
Bahasa Indonesia sering digunakan dalam presentasi dalam dunia industri. Presentasi dalam perusahaan jasa dapat dilakukan dalam konteks situasi berikut: (1) Penawaran layanan kepada klien meliputi pemaparan proposal proyek termasuk ruang lingkup, jadwal, biaya, dan manfaat, demonstrasi produk/jasa dengan mempersuasikan secara menarik dan mendetail produk atau jasa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan klien; (2) Presentasi dalam rapat internal sebagaimana dibahas di bagian sebelumnya, (3) Pemasaran dan promosi; (4) Pameran meliputi presentasi di pameran dagang untuk menarik klien baru dan membangun hubungan bisnis; (5) Proses negosiasi sebagaimana disebutkan di atas; (6) Pemberian umpan balik dan evaluasi, meliputi reviu kinerja dengan melakukan presentasi hasil evaluasi kinerja proyek atau layanan kepada klien untuk mendapatkan umpan balik serta survei kepuasan pelanggan dengan menyajikan hasil survei kepuasan pelanggan dan rencana tindakan perbaikan; (7) Pembahasan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada pihak manajemen atau investor, menyajikan pembahasan anggaran, dan proyeksi keuangan untuk periode mendatang.

Presentasi memerlukan keterampilan berbicara dan berkomunikasi yang efektif dan menarik. Proses negosiasi, bagian pemasaran dituntut untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai agar penawaran dapat memberikan keyakinan pada pelanggan (Rifa'i, 2021).

Sebanyak 68.5% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia di perusahaan dalam konteks berkomunikasi dengan rekan kerja saat magang sangat kurang. Komunikasi dengan rekan meliputi komunikasi resmi dan tidak resmi. Komunikasi dengan rekan dilakukan dalam berbagai situasi di tempat kerja, antara lain: (1) Kolaborasi proyek; (2) Rapat dan pertemuan, meliputi: rapat rutin, rapat proyek, atau pertemuan tim; (3) Pengembangan karir dan pelatihan; (4) Pemecahan masalah; (5) Pembaruan informasi; (6) Pemberian umpan balik dari dan untuk pelanggan serta evaluasi kinerja tim; (7) Manajemen konflik; (8) Interaksi sehari-hari; (9) Brainstorming; dan (10) Kebutuhan mendesak atau darurat.

Penggunaan bahasa Indonesia ragam baku digunakan dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah panduan tertulis yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus diikuti secara konsisten. SOP di dunia industri ini berkaitan dengan produksi konten, manajemen operasional, distribusi informasi, serta standar baku dalam pekerjaan rutin yang sistematis. Penggunaaan bahasa Indonesia baku dan kalimat efektif dalam SOP dapat meminimalkan galat atau kesalahan dalam proses produksi. SOP yang disusun dengan bahasa yang baik juga dapat membantu staf bekerja secara mandiri tidak bergantung pada intervensi manajerial.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan



Gambar 1. Diagram Penggunaan Kaidah bahasa Indonesia

Sebanyak 90,1 % responden menunjukkan bahwa kaidah bahasa Indonesia perihal surat-menyurat, dengan responden berupa perjanjian kerja dan deskripsi produk, serta 67,1% responden menyebutkan penggunaan konteks lain contohnya menulis memo dan menjawab instruksi tertulis. Sementara itu dalam menjawab pesan pelanggan hanya 47.4% yang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Dalam menulis hal-hal lain, sebanyak 9% responden sangat memperhatikan kaidah bahasa Indonesia dalam menulis.



Gambar 2. Proses Wawancara Mahasiswa Teknik Mesin

Kendala dalam penggunaan bahasa Indonesia dari data yang ditemukan di lapangan adalah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor: tidak memahami tata bahasa dan ragam baku terutama dalam konteks bahasa tulis, dalam komunikasi lisan terjadi interferensi dengan bahasa daerah dan kurang mengenal istilah dan diksi yang kekinian. Faktor Ketidaktahuan tentang kaidah bahasa Indonesia di perusahaan: (1) Interferensi dengan bahasa asing atau bahasa daerah. Bahasa Asing dan serapan seperti bahasa Inggris dan/atau bahasa Bali dalam komunikasi sehari-hari sehingga pekerja kurang terbiasa dengan bahasa baku; (2) Tidak adanya pelatihan khusus kebahasaan. Hal ini terjadi karena keterampilan berbahasa yang baik tidak dianggap sebagai hal yang memiliki urgensi tinggi; (3) Proses rekrutmen. Pekerja atau mahasiswa magang baru mungkin tidak mempunyai latar belakang

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

pengetahuan yang kuat dalam kaidah bahasa Indonesia apabila proses rekrutmen tidak mempertimbangkan aspek keterampilan berbahasa; (4) Tidak adanya panduan tertulis atau sumber daya yang mudah diakses mengenai kaidah bahasa Indonesia di lingkungan kerja terutama dalam menulis dokumen. Panduan yang ada hanya bersifat format penulisan *(template*) dan tidak diikuti dengan panduan kebahasaan; dan (5) Kebiasaan dan kesadaran pribadi seseorang. Hal ini berkaitan dengan sikap bahasa para mahasiswa di perusahaan tempat mereka magang. Kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan profesional. Mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa informal atau slang dalam komunikasi sehari-hari, sehingga sulit beralih ke bahasa yang lebih formal dan sesuai kaidah.

Upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam industry adalah pelatihan awal dapat dilakukan dalam bentuk komunikasi formal agar membudayakan penyampaian informasi yang disampaikan dari satu pihak baik individu maupun organisasi kepada pihak lain dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan, pelarangan, serta media lainnya (Meidiana, Suryadi, & Basuki, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan kegiatan pelatihan mengenai kaidah bahasa Indonesia, penyampaian materi surat dinas, dan penggunaan bahasa Indonesia kedinasan (Supriadin, Ikhsan, & Rindawan, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa faktor penghambat dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali sebagai alat komunikasi dalam dunia industri adalah sebagai berikuit: (1) Sebanyak 87.8% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia digunakan dalam menulis perjanjian dan berkomunikasi dalam rapat; (2) Bahasa Indonesia sering digunakan dalam presentasi dalam dunia usaha dan industri.; (3) Sebanyak 68.5% responden menjawab penggunaan bahasa Indonesia di perusahaan dalam konteks berkomunikasi dengan rekan kerja saat magang sangat kurang. Komunikasi dengan rekan meliputi komunikasi resmi dan tidak resmi; (4) Penggunaan bahasa Indonesia ragam baku digunakan dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah panduan tertulis yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus diikuti secara konsisten; (5) Sebanyak 90,1 % responden menunjukkan bahwa kaidah bahasa Indonesia perihal surat-menyurat, dengan responden berupa perjanjian kerja dan

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

deskripsi produk, serta 67,1% responden menyebutkan penggunaan konteks lain contohnya menulis memo dan menjawab instruksi tertulis. Sementara itu dalam menjawab pesan pelanggan hanya 47.4% yang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Dalam menulis hal-hal lain, sebanyak 9% responden sangat memperhatikan kaidah bahasa Indonesia dalam menulis; (6) Kendala dalam penggunaan bahasa Indonesia dari data yang ditemukan di lapangan adalah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor: tidak memahami tata bahasa dan ragam baku terutama dalam konteks bahasa tulis, dalam komunikasi lisan terjadi interferensi dengan bahasa daerah dan kurang mengenal istilah dan diksi yang kekinian; (7) Upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam industry adalah pelatihan awal dapat dilakukan dalam bentuk komunikasi formal agar membudayakan penyampaian informasi yang disampaikan dari satu pihak baik individu maupun organisasi kepada pihak lain dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan, pelarangan, serta media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Barnes, J. G. (2003). Secrets of customer relationship management. Yogyakarta: ANDI.

Hanum, F. (2014). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Manajemen Pemasaran. 1(1), 107. https://doi.org/10.56997/almabsut.v15i2.576.

Ika Febriana, et al, (2024). Pengaruh Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Bisnis Internasional di Era Digital. Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya. Vol. 2, No.4.

Istiqomah. (2021). Meningkatkan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Meningkatkan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Generasi Muda. July.

Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari. Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 19(02), 102–107.

Meidiana, R., Suryadi, S., & Basuki, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Se-Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. Jurnal Ilmiah KORPUS, 6(1), 85–94. https://doi.org/10.33369/jik.v6i1.19812

Miles, & Huberman. (2016). Metodologi Penelitian Kuantiatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan

Mulia, Y. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.

Murdiyati, S. (2020). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. Educatif: Journal of Education Research, 2(3), 25-30.

Nabila Syafitri, et al, (2023). Penggunaan Bahasa Inggris Sebagai Strategi Komunikasi Global Dalam Industri Pariwisata. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Volume 9 Nomor 5.

Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), May, 306–319. https://doi.org/10.31219/osf.io/ez6d

Peni Puspitasari, et al. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) Bidang Jasa. Indonesian Research Journal on Education. Volume 4 Nomor 4. 1973 – 1983.

Rifa'i. (2021). Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Pemasaran Produk Di Era Globalisasi. 15(2). https://doi.org/10.56997/almabsut.v15i2.576

Supriadin, S., Ikhsan, M., & Rindawan, R. (2023). Pembinaan Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Pada Aparat Pemerintah Desa Sekecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Abdi Masyarakat, 5(1), 2180–2183. https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5664

Zulaika Rahma, et al. (2024). Peran Bahasa Indonesia Terhadap Komunikasi Kepemimpinan di dalam Manajemen Organisasi Perusahaan. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. Volume 4 Nomor 6. 3999-4011.

Copyright @ Suci Handayani, Runi Fazalani, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Gede Adistana Wira Saputra, I Made Darma Sucipta, I Putu Ari Utama Irawan